



MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI UNTUK MENGHADAPI PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH DASAR

Amiliya Oktaviyana

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep

amiliyaoktaviyana10@gmail.com

Abstrak. *Communication skills in students are very necessary and also very influential on learning, teachers are also very important in the communication skills of students where if the teacher succeeds in forming good communication in his students then the teacher is also said to be successful in educating students. In communication skills it is also where teachers must be skilled in learning, in learning or also educating so that students can deeply understand the context of learning.*

Keywords: *Skills, Communication, Learners*

Abstrak. Keterampilan komunikasi pada siswa sangat perlu dan juga sangat berpengaruh pada pembelajaran, guru juga sangat penting dalam keterampilan komunikasi peserta didik dimana jika guru berhasil membentuk komunikasi yang baik pada peserta didiknya maka guru itu juga dikatakan berhasil dalam mendidik peserta didik. Dalam keterampilan komunikasi itu juga dimana guru harus bisa terampil dalam pembelajarannya, didalam pembelajaran atau juga mendidik agar peserta didik bisa sangat memahami konteks pembelajaran tersebut.

Kata kunci: Keterampilan, Komunikasi, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di abad ke-21 memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di Indonesia. Dalam menghadapi perkembangan ini, kemampuan komunikasi menjadi keterampilan kunci yang sangat penting. Guru memainkan peran krusial sebagai fasilitator dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui berbagai aktivitas, terutama melalui komunikasi, siswa diharapkan mampu membangun pengetahuan mereka sendiri. Proses komunikasi mencakup penyampaian pertanyaan, ide, dan solusi baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan proses memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Selain itu, melalui interaksi komunikatif, siswa dapat belajar beradaptasi dengan masyarakat, menyelesaikan masalah secara sistematis, dan menginterpretasikan informasi ke dalam bahasa lisan dan tulisan yang mudah dipahami. Dengan kemampuan komunikasi yang baik, siswa diharapkan mampu bertahan dalam kondisi yang selalu berubah dan kompetitif. Lebih dari sekadar keterampilan berbicara, kemampuan menyusun ide, memahami perspektif orang lain, dan menyampaikan informasi secara efektif menjadi kunci untuk membangun peradaban yang relevan dan berkelanjutan.

Pentingnya kemampuan komunikasi dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat global yang semakin terkoneksi. Dengan demikian, peran guru sebagai fasilitator komunikasi menjadi semakin penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan ini. (Purwanti, 2017) mengungkapkan bahwa komunikasi dalam pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu

sistem pengajaran”. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah suatu tanda terjadinya komunikasi. Untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian sesama anggota dalam komunikasi.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kajian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan serangkaian kajian teori data Pustaka yang relevan dengan masalah. (Febrianti & Dewi, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian, khususnya penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan komunikasi tidak hanya penting bagi siswa, tetapi juga menjadi aspek krusial dalam peran guru dalam mendidik. Berikut beberapa poin yang menunjukkan betapa pentingnya keterampilan komunikasi dalam konteks pembelajaran (Ariani, 2018):

1. **Membangun Hubungan yang Baik:**
Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa membantu membangun hubungan yang positif. Ini menciptakan lingkungan kelas yang aman dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan bertanya.
2. **Memfasilitasi Pemahaman:**
Guru yang terampil dalam komunikasi dapat menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Kemampuan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur membantu siswa memahami konteks pembelajaran.
3. **Mendorong Partisipasi Aktif:**
Komunikasi yang baik mendorong partisipasi aktif siswa dalam kelas. Guru yang dapat membimbing diskusi, merangsang pertanyaan, dan mengajak siswa untuk berbicara dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif.
4. **Menyesuaikan Pendekatan Pembelajaran:**
Guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menilai respons siswa terhadap metode pengajaran tertentu. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individual siswa.
5. **Mendorong Keterlibatan Emosional:**
Komunikasi yang empatik dan mendukung membantu guru memahami perasaan dan kebutuhan siswa. Ini memungkinkan guru untuk merespons secara positif terhadap tantangan atau kebutuhan khusus siswa, menciptakan ikatan emosional yang kuat.
6. **Membangun Keterampilan Komunikasi Siswa:**
Guru juga memiliki peran dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka sendiri. Ini mencakup memberikan umpan balik konstruktif dan memberikan peluang untuk berlatih berbicara, menulis, dan mendengarkan.

Keterampilan komunikasi yang baik pada guru tidak hanya memfasilitasi transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi menjadi bagian integral dari pelatihan guru dan pendidikan keseluruhan.

Secara singkat, komunikasi adalah instrumen interaksi sosial yang penting. Fungsinya mencakup pemahaman dan prediksi sikap orang lain, serta pengetahuan diri sendiri untuk menciptakan keseimbangan dengan masyarakat. Komunikasi tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia, dan kemampuan berkomunikasi yang baik memiliki pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam berkomunitas. Keberhasilan atau kegagalan seseorang, termasuk dalam karier dan rezeki, sangat tergantung pada kemampuan berkomunikasi. Komunikasi interpersonal adalah jenis komunikasi yang melibatkan pertukaran pesan secara verbal atau nonverbal. Seperti halnya dalam komunikasi umum, komunikasi interpersonal selalu terdiri dari dua unsur utama, yaitu isi pesan dan cara penyampaian pesan secara verbal atau nonverbal (Kamaruzzaman, 2016). Penting untuk memperhatikan dan mengadaptasi kedua unsur ini sesuai dengan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan. Komunikasi interpersonal adalah jenis komunikasi antara orang-orang secara tatap muka. Dalam komunikasi ini, setiap peserta memiliki kemampuan untuk menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik melalui ekspresi verbal maupun nonverbal. Dengan demikian, komunikasi interpersonal melibatkan interaksi langsung antara individu-individu, memungkinkan mereka saling merespon secara lebih mendalam dan seketika.

Anda menyajikan beberapa aspek penting tentang peran komunikasi interpersonal (Kamaruzzaman, 2016) :

1. Peran Pengubah dan Pengembang:

Komunikasi interpersonal tidak hanya mengkomunikasikan informasi, tetapi juga berperan dalam mengubah dan mengembangkan individu. Melalui interaksi, pihak-pihak yang terlibat dapat memberikan inspirasi, semangat, dan dorongan untuk merubah pemikiran, perasaan, dan sikap sesuai dengan topik yang dibahas bersama.

2. Proses Pertukaran Informasi dan Pengertian:

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi dan pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih dari suatu kelompok manusia kecil. Interaksi ini dapat memiliki berbagai efek dan umpan balik.

3. Faktor Penting dalam Hubungan Interpersonal:

Untuk meningkatkan efektivitas hubungan interpersonal, sikap terbuka, kepercayaan, dukungan, dan keterbukaan dianggap krusial. Sikap-sikap ini mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih dalam, saling menghargai, dan perkembangan kualitas hubungan.

4. Faktor Pendukung Hubungan yang Baik:

Komunikasi interpersonal yang sukses memerlukan sikap terbuka, kepercayaan, dukungan, dan keterbukaan. Sikap-sikap ini mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih dalam, saling menghargai, dan perkembangan kualitas hubungan.

5. Efektivitas Komunikasi Interpersonal:

Komunikasi interpersonal dianggap efektif ketika pertemuan komunikasi dianggap menyenangkan bagi kedua belah pihak yang berkomunikasi (komunikan). Keterlibatan yang positif dan timbal balik yang baik menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai pemahaman dan tujuan bersama.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, komunikasi interpersonal dapat menjadi alat yang kuat untuk menciptakan hubungan yang efektif dan kerjasama yang positif.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, keterampilan komunikasi memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan. Bagi siswa, kemampuan berkomunikasi yang baik tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan interpersonal yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Bagi guru, kemampuan berkomunikasi menjadi landasan

utama dalam membina hubungan yang positif dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan merangsang partisipasi aktif. Sementara itu, dalam konteks sosial, komunikasi merupakan instrumen utama dalam memahami dan meramalkan sikap orang lain. Komunikasi interpersonal menjadi fondasi dalam menciptakan keseimbangan diri dengan masyarakat. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik bukan hanya sebagai keterampilan tambahan, tetapi sebagai suatu keharusan dalam mengatur tata krama pergaulan antar manusia. Dari sudut pandang interaksi sosial, komunikasi antar pribadi diartikan sebagai pertukaran informasi dan pengertian. Komunikasi yang efektif dalam konteks ini mampu mengubah dan mengembangkan individu, memberikan inspirasi, semangat, serta dorongan untuk merubah pemikiran, perasaan, dan sikap. Akhirnya, pentingnya komunikasi interpersonal dalam mencapai hubungan yang efektif dan kerjasama positif ditonjolkan oleh sikap terbuka, kepercayaan, dukungan, dan keterbukaan. Dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip ini, komunikasi interpersonal dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk hubungan yang mendalam dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam menghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.

- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Rohmah, A. A., Sattina, S., Asmauliyah, S. N., Wujdiyani, W., & Warist, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 54-66.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Sulalah, A., & Astutik, C. (2024). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301-308.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Ariani, D. N. (2018). Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 36-107.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febrianti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476-482. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1422-1433.

- Hijriati, H. (2017). Tahapan perkembangan kognitif pada masa early childhood. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 1 (2), 33-49.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis keterampilan komunikasi interpersonal siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Purwanti. (2017). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar dengan model Missouri Mathematics Project (MMP). *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2).
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyo, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Shiddiq, A. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN YAYASAN MENGEMBANGKAN SEKOLAH DASAR NURUL MANNAN DI BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 2(2), 232-243.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta EDISI* : 49, 1(2).
- Utamayasa, I Gede Dharma. 2021. Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.